

BAB IV
PENUTUP

A. Kesimpulan

Dalam bab ini akan membahas kesimpulan dan saran yang penulis dapatkan dari asuhan keperawatan Nyeri Akut pada Ny. S dengan Vertigo di Ruang Alamanda RSUD Ungaran.

1. Pengkajian dilakukan pada Ny. S dengan vertigo yaitu diperoleh data subyektif pasien mengatakan pusing (nyeri) berputar putar disertai mual muntah, P: nyeri dirasakan saat menunduk dan melakukan aktivitas, Q : seperti ditusuk tusuk, R : dibagian kepala, S: skala 6, T : hilang timbul, pasien mengatakan nafsu makan berkurang, pasien mengatakan mual muntah sebanyak 12 kali, dan pasien mengatakan takut akan kondisinya sekararang, pasien mengatakan takut jika penyakitnya bertambah parah. Data objektif yang ditemukan pada Ny. S adalah pasien menahan nyeri, wajah pasien meringis TD : 150/90, RR : 23x/menit, N : 96X/menit, S : 36⁰C, makan habis ½ porsi yang disediakan RS, pasien lemas, pucat, pasien cemas dan gelisah.
2. Diagnosa keperawatan yang menjadi prioritas utama pada Ny. S adalah nyeri akut berhubungan dengan agen cedera biologis
3. Intervensi yang dilakukan pada Ny. S yaitu monitor keadaan umum dan tanda tanda vital, mengajarkan manajemen nyeri (teknik relaksasi nafas dalam), kaji tingkat nyeri, posisikan semi fowler, lakukan pemijatan punggung, kolaborasi dengan tim medis dalam pemberian obat analgesik.
4. Implementasi yang dilakukan oleh penulis pada Ny. S yaitu mengkaji keadaan umum dan tanda-tanda vital pasien, mengkaji tingkat nyeri, memposisikan

pasien semi fowler, melakukan manajemen nyeri seperti teknik relaksasi nafas dalam, dan teknik distraksi, melakukan pemijatan punggung, sekaligus memberikan obat sesuai dengan advis dokter.

5. Evaluasi yang didapatkan setelah dilakukan tindakan keperawatan selama 2X24 jam pada Ny. S yaitu data subyektif pasien mengatakan pusing dan nyeri ketika bergerak di kepala bagian depan, skala nyeri 3. Sedangkan data obyektif yang penulis dapatkan yaitu pasien lebih nyaman, tekanan darah pasien 150/90 mmHg, nadi 96 x/menit, pernafasan 20 x/menit, dan suhu 36°C, pasien sudah mampu melakukan teknik relaksasi nafas dalam, dan teknik distraksi secara mandiri. Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa nyeri akut pada Ny. S teratasi sebagian.

B. Saran

1. Bagi Penulis

Karya tulis ilmiah ini diharapkan dimasa yang akan mendatang dapat digunakan salah satu literatur untuk penelitian selanjutnya.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Karya tulis ilmiah ini pada institusi pendidikan diharapkan dapat mengarahkan peserta didiknya untuk mengembangkan ilmu, pengetahuan, dan *skill*, khususnya tentang pengelolaan asuhan keperawatan pada orang dewasa dengan Vertigo.

3. Bagi Institusi Rumah Sakit

Karya tulis ilmiah ini diharapkan untuk meningkatkan pelayanan di rumah sakit, instansi rumah sakit dapat mengoptimalkan kualitas maupun kuantitas tenaga pelayanan kesehatan. Agar kualitasnya lebih meningkat

terutama dalam segi pemberian asuhan keperawatan dan pendokumentasian terutama pada pasien vertigo dan lebih meningkatkan penatalaksanaan pada kasus vertigo dan dapat mengatasi nyeri akut yang dialami oleh pasien vertigo. Serta dapat menambahkan sarana dan prasarana untuk memenuhi kebutuhan pada saat dilakukannya tindakan.

4. Bagi Pasien dan Keluarga

Karya tulis ilmiah ini bagi pasien diharapkan untuk selalu menjaga kesehatan dan dapat melakukan tindakan keperawatan tersebut secara mandiri untuk mengantisipasi bila terjadi nyeri, pasien diharapkan dapat melakukan manajemen teknik relaksasi nafas dalam secara mandiri dan diharapkan pada keluarga supaya optimal dalam mengatasi masalah yang terjadi pada pasien, misalnya untuk mengatasi nyeri akut pada orang dewasa keluarga dapat memberikan motivasi, menambah pengetahuan mengenai cara mengatasi nyeri, dan memberikan perawatan secara optimal pada anggota keluarga yang sakit.

